

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020, berikut daftar perusahaan sampel pada penelitian ini.

**Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
4	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
5	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
8	PT Nipress Tbk (NIPS)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna (SMSM)

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ManajemenLaba	50	-.0529	.4654	.108602	.0902673
BPT	50	.0001	.0732	.003802	.0101630
Profitabilitas	50	-.1340	.7160	.064123	.1221819
KM	50	.0000	.2240	.039814	.0671060
Ukperush	50	26.3147	33.4945	29.528356	1.9034542
Leverage	50	.0713	8.2613	1.133791	1.3855287
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menggambarkan deskriptif variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Minimum merupakan nilai terkecil dari data yang digunakan, sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data yang digunakan dalam penelitian. Mean adalah nilai rata-rata dari keseluruhan data. Standar deviasi merupakan hasil akar

dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data. Pada tabel 4.2 menunjukkan deskriptif penelitian dengan jumlah data sebanyak 50 sampel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba

Manajemen Laba mempunyai nilai mean sebesar 0,108602 dan standar deviasi (std devition) sebesar 0,0902673. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar -0,0529. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 0,4654.

2. Beban Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan mempunyai nilai mean sebesar 0,003802 dan standar deviasi (std devition) sebesar 0,0101630. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,0001. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 0,0732.

3. Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai nilai mean sebesar 0,064123 dan standar deviasi (std devition) sebesar 0,1221819. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar -0,1340. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 0,7160.

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai mean sebesar 0,039814 dan standar deviasi (std devition) sebesar 0,0671060. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,0000. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 0,2240.

5. Ukuran Perusahaan

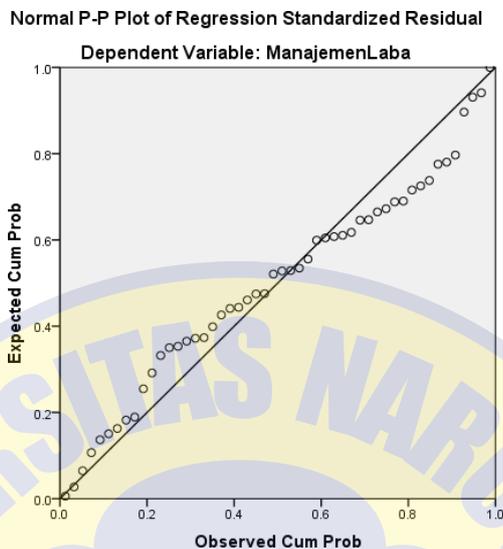
Ukuran Perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 29,528356 dan standar deviasi (std devition) sebesar 1,9034542. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 26,3147. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 33,4945.

6. Leverage

Leverage mempunyai nilai mean sebesar 1,133791 dan standar deviasi (std devition) sebesar 1,3855287. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,0713. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 8,2613.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

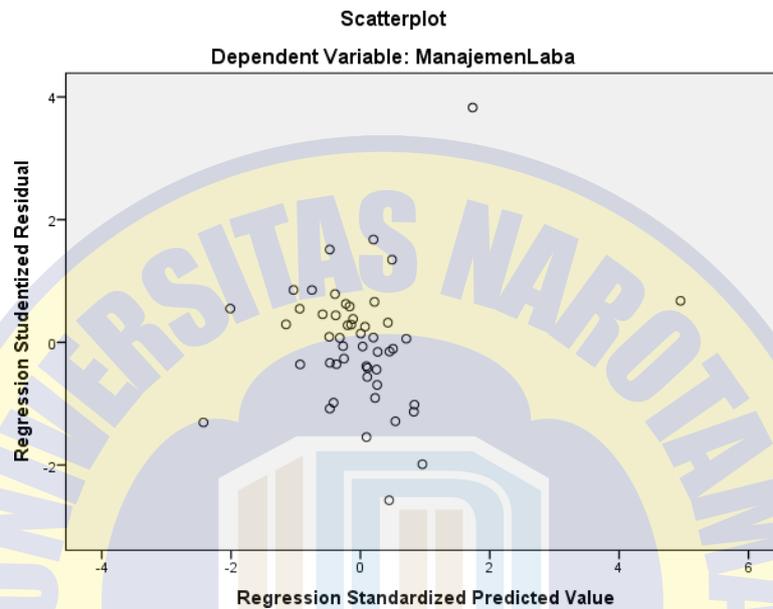
**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.028	.193		.147	.884		
BPT	-2.928	1.605	-.330	-1.824	.075	.377	2.655
Profitabilitas	.471	.092	.637	5.107	.000	.790	1.266
KM	-.261	.166	-.194	-1.574	.123	.808	1.238
Ukperush	.002	.006	.035	.257	.799	.663	1.507
Leverage	.020	.012	.306	1.640	.108	.353	2.829

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik ini menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y jadi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.397	.0700729	.459	7.462	5	44	.000	1.226

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukperush, KM, Profitabilitas, BPT

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,226. hal ini berarti model regresi ini dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi karena nilai durbin watson di antara -2 sampai +2.

#### 4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang akan diolah dalam penelitian ini menggunakan model *regresi linier berganda*. Metode regresi dapat digunakan untuk memperlihatkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.5 Hasil regresi linier berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.028	.193		.147	.884		
BPT	-2.928	1.605	-.330	-1.824	.075	.377	2.655
Profitabilitas	.471	.092	.637	5.107	.000	.790	1.266
KM	-.261	.166	-.194	-1.574	.123	.808	1.238
Ukperush	.002	.006	.035	.257	.799	.663	1.507
Leverage	.020	.012	.306	1.640	.108	.353	2.829

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = 0,028 - 2,928X_1 + 0,471X_2 - 0,261X_3 + 0,002X_4 + 0,020X_5$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 0,028. Apabila variabel independen yaitu variabel beban pajak tangguhan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage nilainya adalah 0, maka akan ada pengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 0,028.
2. Koefisien regresi beban pajak tangguhan sebesar -2,928. Koefisien yang mempunyai arah negatif artinya ada hubungan tidak searah antara beban pajak tangguhan dengan manajemen laba.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,471. Koefisien yang mempunyai arah positif artinya ada hubungan searah antara profitabilitas dengan manajemen laba.
4. Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -0,261. Koefisien yang mempunyai arah negatif artinya ada hubungan tidak searah antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba.
5. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,002. Koefisien yang mempunyai arah positif artinya ada hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba.
6. Koefisien regresi leverage sebesar 0,020. Koefisien yang mempunyai arah positif artinya ada hubungan searah antara leverage dengan manajemen laba.

#### 4.2.5 Koefisien Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel terikat. Model regresi dianggap baik, jika tingkat signifikan nilai F (anova) kurang dari 1%, 5% dan 10%.

**Tabel 4.6 Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.183	5	.037	7.462	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.216	44	.005		
	Total	.399	49			

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukperush, KM, Profitabilitas, BPT

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi  $< 0,01$  ( $0,000 < 0,01$ ). Hal ini berarti dalam uji F secara bersama-sama yaitu variabel bebas yaitu beban pajak

tanggungan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu manajemen laba.

#### 4.2.6 Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Uji dilakukan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 1\%$ ,  $5\%$  dan  $10\%$ .

**Tabel 4.7 Hasil Uji t**

Variabel Independen	Hasil Signifikansi	Hasil Penelitian
Beban Pajak Tangguhan	0,075	Berpengaruh dengan tingkat kepercayaan 10%
Profitabilitas	0,000	Berpengaruh dengan tingkat kepercayaan 1%
Kepemilikan Manajerial	0,123	Tidak Berpengaruh

**Tabel 4.8 Hasil Uji t per Tahun**

Variabel Independen	Hasil Signifikansi Tahun 2016	Hasil Signifikansi Tahun 2017	Hasil Signifikansi Tahun 2018	Hasil Signifikansi Tahun 2019	Hasil Signifikansi Tahun 2020
Beban Pajak Tangguhan	0,003	0,119	0,890	0,793	0,093
Profitabilitas	0,151	0,006	0,105	0,290	0,765
Kepemilikan Manajerial	0,188	0,861	0,505	0,096	0,058

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 10\%$ , Hal ini menunjukkan nilai  $\alpha$  lebih besar daripada nilai  $t_{sign}$  ( $0,10 > 0,0075$ ). Sehingga hipotesis pertama diterima, Dikarenakan beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul karena terdapat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Adanya

pajak tangguhan mampu mengurangi laba yang diperoleh perusahaan, sehingga berdampak pada pajak yang harus dibayar oleh perusahaan di masa yang akan datang. Pada umumnya, perusahaan berharap dapat membayar pajak yang sangat minim. Hal tersebut dapat menyebabkan manajemen memanfaatkan celah yang ada untuk menentukan prinsip serta asumsi kebijakan akuntansi yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mampu memanipulasi laba dan akan berakibat pada pembayaran pajak tangguhan yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Rosyida dan Amanah, 2021). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosyida dan Amanah (2021) dan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

#### **4.3.2 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 1\%$ , Hal ini menunjukkan nilai  $t$  lebih besar daripada nilai  $t_{sign}$  ( $0,01 > 0,000$ ). Sehingga hipotesis kedua diterima, Dikarenakan profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) mampu merefleksikan keuntungan bisnis dan mewakili efektifitas perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam pemanfaatan total asset untuk menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) mampu merefleksikan keuntungan bisnis dan mewakili efektifitas perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam pemanfaatan total asset untuk menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Pada umumnya, investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki jumlah laba yang besar, hal tersebut menyebabkan manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk meningkatkan labadan berdampak pada nilai profitabilitas yang semakin tinggi (Rosyida dan Amanah, 2021). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosyida dan Amanah (2021), Lestari (2018) dan Surtikanti dan Husna (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

#### **4.3.3 Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 10\%$ , Hal ini menunjukkan

nilai  $\alpha$  lebih kecil daripada nilai  $t_{sign}$  ( $0,10 < 0,123$ ). Sehingga hipotesis ketiga ditolak, Dikarenakan dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak serta merta menunjukkan insentif manajemen untuk melakukan tindakan dalam manajemen laba serta rata – rata perusahaan otomotif yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah kepemilikan manajerial yang sangat rendah yaitu sebesar 3,9% Dengan demikian hasilnya kurang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi aktivitas tindakan manajemen laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Rosyida dan Amanah (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### **4.3.4 Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.**

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba, dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 1\%$ , Hal ini menunjukkan nilai  $\alpha$  lebih besar daripada nilai  $t_{sign}$  ( $0,01 > 0,000$ ). Sehingga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, dikarenakan Manajemen laba dapat diartikan sebagai tindakan nyata yang dipilih oleh manajemen terhadap kebijakan akuntansi yang mempengaruhi laba guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan (Scott, 2015:445). Dengan demikian, manajemen laba merupakan tindakan yang disengaja dilakukan oleh manajemen dengan menaikkan (menurunkan) laba yang dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan sehingga menyesatkan stakeholders dalam menilai kinerja perusahaan dan mampu mempengaruhi hasil kontrak yang mana tergantung pada seluruh angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba yaitu Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran perusahaan dan Leverage. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosyida dan Amanah (2021), Lestari (2018), Surtikanti dan Husna (2018) dan Purnama (2017) yang menyatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Serta Variabel Kontrol Yaitu Ukuran Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.